

TUGAS

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPILDILINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN GOLONGAN III ANGKATAN 2

“TELAAH STAFF DAN ANALISA KASUS”



NAMA : SUMIATI, S.Pd.I

NIP : 198909202012 2 010

NDH : 19

**BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA KABUPATEN SAROLANGUN KERJA SAMA DENGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PROVINSI
JAMBI TAHUN 2021**

1. Buatlah telaahan staf dari contoh kasus berikut :

Anda merupakan ASN baru di suatu unit kerja. Suatu ketika anda mendapati tugas baru yang diberi oleh atasan anda. Tugas tersebut bersifat rutinitas dan banyak sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya. Dalam mengerjakan tugas tersebut anda merasa bahwa tidak efektif menggunakan metode yang lama, sehingga memerlukan metode pengerjaan yang baru. Beberapa hari kemudian anda mempunyai ide untuk mempermudah mengerjakan tugas tersebut dengan metode yang anda pelajari.

Jawaban :



PEMERINTAH KABUPATEN SAROLANGUN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 165/VII PETIDURAN BARU 1
MANDIANGIN TIMUR

TELAAHAN STAF

Kepada	: Kepala SDN 165/VII Petiduran Baru 1
Dari	: Guru PAI
Tanggal	: 18 Juni 2021
Nomor	: -
Lampiran	: 1 (satu) berkas
Hal	: Pembelajaran Daring

I. Persoalan

Dari hasil pengamatan dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan rutin oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) di SD Negeri 165/VII Petiduran Baru 1 tahun 2021, sebagian besar hasil pembelajaran tidak efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

II. Praanggapan

Tidak efektif dan efisiennya metode dan media pembelajaran daring di SD Negeri 165/VII Petiduran Baru 1 tahun 2021, diduga sebagian besar ASN kurang inisiatif dan tanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan dan menyelesaikan setiap pekerjaan rutinsesuai Tugas Pokok dan Fungsi masing-masing.

III. Fakta-Fakta Yang Mempengaruhi

- a. Pemahaman Tugas Pokok dan Fungsi masih kurang
- b. Penguasaan aturan dan pedoman kerja pelaksanaan pekerjaan masih rendah, misalnya dalam hal :
 1. Pemberian materi pembelajaran yang tidak tepat waktu dan tidak terencana
 2. Tidak adanya Penyediaan media pembelajaran
 3. Ketidak disiplinannya guru dalam mengajar

IV. Analisis

- a. Untuk terwujudnya pelaksanaan pembelajaran yang efisien guru hendaknya menyiapkan RPP agar pembelajaran tetap efektif meski via daring
- b. Dalam memaksimalkan proses penyampaian materi maka guru perlu menyiapkan media yang sesuai dengan materi pembelajaran agar efektifnya penyampaian materi
- c. Untuk pelaksanaan pembelajaran yang efektif maka diharapkan semua guru yang terlibat dapat melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing dan menajalankan tugas sesuai dengan peraturanyang berlaku.

V. Kesimpulan

Penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat saat proses pembelajaran via daring akan mempermudah proses pembelajaran, pembuatan RPP akan membuat proses pembelajaran tepat waktu dan terarah, serta kedisiplinan guru dalam melaksanakan tugas juga menjadi penentu prestasi belajar siswa.

VI. Saran

1. Pelaksanaan pembelajaran tidak akan efektif dan efisien jika tidak menyiapkan RPP sebagai pedoman berjalannya proses pembelajaran maka hendaknya setiap guru menyiapkan RPP setiap melakukan proses pembelajaran
2. Media pembelajaran yang tepat juga sangat dibutuhkan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien maka diharapkan setiap guru menjadi inovatif dan kreatif dalam menyiapkan media pembelajaran
3. Semua guru diharapkan meningkatkan kedisiplinannya dalam melaksanakan tugas agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

VII. Penutup

Demikian Telaahan Staf ini disampaikan kepada Bapak, dan mohon persetujuan dan arahan Bapak. Terimakasih.

Penanggung Jawab

SUMIATI, S.Pd.I
NIP. 198909202012 2 010

2. Buatlah analisa anda terhadap kasus di bawah ini berdasarkan PP 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS:

Anda saat ini menjabat jabatan eselon IV di unit kerja saat ini dan mempunyai beberapa bawahan. Suatu saat anda mendapati satu orang bawahan anda seorang ASN tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas selama 11 hari berturut-turut. Apa tindakan yang tepat yang harus anda lakukan sebagai atas.

Jawaban :

Dalam manajemen PNS setiap PNS wajib mentaati segala ketentuan perundang-undangan, melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayai kepada PNS dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab, masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja, membimbing bawahan dalam melaksanakan tugas, dan lain sebagainya. berdasarkan PP 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS penjatuhan hukuman disiplin bagi PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah yaitu :

1. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 5 (lima) hari kerja, dikenakan hukuman disiplin teguran lisan.
2. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 6 – 10 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin teguran tertulis.
3. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 11 – 15 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin pernyataan tidak puas secara tertulis.
4. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 16 – 20 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin penundaan kenaikan gaji berkala selama 1 (satu) tahun.
5. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 21 – 25 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun.
6. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 26 – 30 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 1 (satu) tahun.
7. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 31 – 35 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin penurunan pangkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun.
8. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 36 – 40 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah bagi PNS yang menduduki jabatan structural atau fungsional tertentu.

9. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 41 – 45 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin pembebasan jabatan.
10. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 46 hari kerja atau lebih, dikenakan hukuman disiplin pemberhentian dengan hormat atas permintaan sendiri atau pemberhentian tidak dengan hormat sebagai PNS.

Berdasarkan peraturan diatas saya sebagai atasan yang menjabat jabatan eselon IV di unit kerja saat ini jika salah satu orang bawahan saya seorang ASN tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas selama 11 hari berturut-turut maka akan dilakukan hukuman disiplin yaitu teguran lisan, teguran tertulis dan pernyataan tidak puas secara tertulis sebagaimana sudah tertuang pada peraturan yang berlaku.